

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan melalui data hasil penelitian DIII Keperawatan di repository Poltekkes Kemenkes Denpasar, karya A. A Istri Mirah Ambarawati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data repository Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dilakukan pada tanggal 10 - 12 April 2020

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah 2 pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan penyakit tuberkulosis paru dengan defisit pengetahuan. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Data repository pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Data repository pasien yang tidak lengkap berkasnya.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dalam pemenuhan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pasien tuberkulosis paru dengan defisit pengetahuan.

2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan lembar observasi dokumentasi. Observasi dokumentasi yang dimaksudkan adalah cara pengumpulan data melalui observasi menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan data repository. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien tuberkulosis paru dengan defisit pengetahuan dimulai dari catatan pengakjian sampai tahap evaluasi.

Langkah-langkah pengumpulan data dari penelitian ini yaitu :

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan defisit pengetahuan pada pasien tuberkulosis paru dengan mengambil data dari repository yang sudah ada.
- 5) Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- 6) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan proses ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif menggunakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan pengolahan data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus dan data disajikan secara tekstural atau narasi. Kerahasiaan dari klien terjamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan defisit pengetahuan. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Inform Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut telah diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *Inform Consent* adalah agar subjek mengerti maksud

dan tujuan penulisan dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penulis dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penulisan yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penulisan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan terkait pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulisan.